



ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI DAERAH: STUDI DESA SAMPALI

ANALYSIS OF EFFICIENCY AND EFFECTIVENESS OF ACCOUNTING SYSTEMS REGIONAL: SAMPALI VILLAGE STUDY

Putri Kemala Dewi¹, Eva Ulina², Margaretha³, Tegar Efrain⁴

^{1,2,3,4,5}Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan Sumatera Utara

Email : evaulina855@gmail.com¹, margarethasembiring08@gmail.com², gilbert27shnn@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 06-06-2024

Revised : 08-06-2024

Accepted : 10-06-2024

Published : 12-06-2024

Abstract

The accounting system management in Sampali Village, located on Jl. Irian Barat, Percut Sei Tuan, has been computerized as mandated by the central government. This system allows for financial transparency of the village through the official SISUDES website, enabling the community to clearly see the village's financial flows. This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of the computerized accounting system implementation in Sampali Village. The research method used is descriptive with data collection techniques through interviews and documentation at the Sampali Village Office. The results indicate that the funds entering Sampali Village come from the Ministry of Social Affairs and are distributed transparently to the community. There are three main sources of village funds: village funds, Village Fund Allocation (ADD), and Revenue Sharing Tax (BHP). The management of village funds involves deliberation with community leaders to ensure proper allocation according to the Financial Budget Plan (RAK). The use of a computerized accounting system has improved transparency, accuracy, and efficiency in village financial management. The conclusion of this study shows that the accounting system in Sampali Village is proven to be effective and efficient in enhancing transparency and timely financial management. Both the central government and the community can easily access village financial information through the SISUDES system, ensuring that village funds are used according to the plan.

Keywords: *Accounting System, Computerization, Transparency, Effectiveness, Efficiency*

Abstrak

Pengelolaan sistem akuntansi di Desa Sampali, yang terletak di Jl. Irian Barat, Percut Sei Tuan, telah berbasis aplikasi komputerisasi yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Sistem ini memungkinkan transparansi keuangan desa melalui situs resmi SISUDES, sehingga masyarakat dapat dengan jelas melihat arus keuangan desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi penerapan sistem akuntansi berbasis komputerisasi di Desa Sampali. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi di Kantor Desa Sampali. Hasil



penelitian menunjukkan bahwa sumber dana yang masuk ke Desa Sampali berasal dari kementerian sosial dan disalurkan secara transparan kepada masyarakat. Terdapat tiga sumber utama dana desa yaitu dana desa, Alokasi Dana Desa (ADD), dan Bagi Hasil Pajak (BHP). Pengelolaan dana desa melibatkan musyawarah dengan tokoh masyarakat untuk memastikan alokasi yang tepat sesuai dengan Rencana Anggaran Keuangan (RAK). Penggunaan sistem akuntansi berbasis komputerisasi telah meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi di Desa Sampali terbukti efektif dan efisien dalam meningkatkan transparansi dan ketepatan waktu pengelolaan keuangan. Pemerintah pusat dan masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi keuangan desa melalui sistem SISUDES, memastikan penggunaan dana desa sesuai dengan perencanaan

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Komputerisasi, Transparansi, Efektivitas, Efisiensi

PENDAHULUAN

Kantor Desa Sampali Jl. Irian Barat Percut Sei Tuan merupakan salah satu lembaga yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan administrasi pemerintahan desa. Pengelolaan sistem akuntansi di desa Sampali sudah berbasis aplikasi (komputerisasi) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat sehingga hasil akhir dari proses perhitungan keuangan tersebut dapat langsung dilihat disitus resmi (sistem keuangan desa) SISUDES. Sehingga masyarakat dengan jelas melihat transparansi langsung tentang keuangan di desa Sampali

Beberapa peneliti terdahulu menemukan berbagai manfaat dari penerapan komputerisasi sistem akuntansi pada sektor publik. Misalnya, Ratih (2012) menyatakan bahwa rancang bangun dan pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah menjadikan sebuah proses menjadi mudah dan cepat serta kemampuan penatausahaan keuangan daerah dan pengelolaan barang milik daerah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja SKPD. Sudana (2007) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem aplikasi terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data transaksi keuangan perusahaan secara terintegrasi.

Rusmayanti et al. (2008) menyatakan bahwa adanya sistem pengelolaan keuangan di Desa, Kaur Keuangan menjadi lebih terbantu. Penyimpanan data pengelolaan keuangan tidak membutuhkan berkas banyak dan data bisa digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Sementara itu, penelitian Papuas (2012) menyatakan suatu lembaga atau organisasi yang menggunakan komputer untuk mengolah sistem informasinya, akan mempunyai nilai lebih dari pada sistem informasi yang diolah secara manual. Komputer merupakan alat pengolah data yang tepat dengan akses ketelitian maupun kecepatan tinggi dibandingkan akses kerja manusia. Helmy (2012) menyatakan sistem memberikan kemudahan dan kecepatan aparat bekerja dalam menyelesaikan tugastugasnya. Gustiawan (2013) berpendapat bahwa pengelolaan dan penggunaan data base dengan sistem komputerisasi akan menghemat waktu dan bekerja dengan tingkat akurasi yang lebih dibandingkan dengan sistem manual.

Demikian juga, Sarwoko (2011) berpendapat suatu lembaga atau organisasi yang menggunakan komputer untuk mengolah sistem informasinya, akan mempunyai nilai lebih dari



pada sistem informasi yang diolah secara manual dan komputer yang merupakan alat pengolah data yang tepat dengan akses ketelitian maupun kecepatan tinggi dibandingkan

Efektivitas merupakan suatu tolok ukur yang menggambarkan sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Efektivitas ialah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah mampu dicapai. Efisiensi dapat dikaitkan dengan efektivitas, namun apabila terjadi peningkatan pada efektivitas, belum tentu efisiensi ikut meningkat (Umar, 2008). Pengertian efektivitas lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat (Sedarmayanti, 2009: 59).

METODE PENELITIAN

Tempat dilaksanakannya penelitian berada di kantor Desa Sampali Jl. Irian Barat Percut Sei Tuan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan Penelitian deskriptif melakukan wawancara dengan mengumpulkan data serta dokumentasi di desa sampali tempat yang sudah dilaksanakannya penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sumber dana yang masuk ke Desa Sampali berasal dari kementerian sosial. Kemudian seperti dana bantuan sosial yang masuk dari kementerian sosial langsung diturunkan/diberikan kepada masyarakat desa Sampali dengan perantara kantor kepala Desa Sampali. Dana diturunkan/diberikan tanpa adanya ketidakmerataan dalam hal pemberian. Adapun bansos yang turun berupa bahan pokok 10 (SEMBAKO) seperti beras yang tidak menentu ada yang sebulan sekali atau ada yang 3 bulan sekali semua tergantung KEMENSOS.

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat 3 sumber tahapan dana desa yang diterapkan di desa Sampali yaitu: dana desa, ADD dan BHP. ADD sendiri berasal dari pusat pemerintahan daerah kota/kabupaten yang berasal dari APBN. Setelah dana tersebut turun kepala desa serta perangkat desa lainnya juga turut mengundang tokoh masyarakat untuk mengadakan rapat musyawarah dimana membahas tentang rencana apa saja serta hal-hal apa yang perlu dibangun di desa Sampali, setelah itu munculah rencana kerja AKPB (rencana kerja Tahunan) dan akan langsung disambungkan rapat untuk tahun depan AKBS. Alokasi Dana Desa (ADD) bisa disebut dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Maraknya otonom daerah mendorong pemerintah desa untuk lebih memberdayakan masyarakat dan mengoptimalkan sumber daya yang ada baik itu dari desa maupun dari luar.



Dalam Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menjelaskan bahwa desa merupakan sebuah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas- batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asalusul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ningsih et al., 2020).

Sementara itu, penelitian Papuas (2012) menyatakan suatu lembaga atau organisasi yang menggunakan komputer untuk mengolah sistem informasinya, akan mempunyai nilai lebih dari pada sistem informasi yang diolah secara manual. Komputer merupakan alat pengolah data yang tepat dengan akses ketelitian maupun kecepatan tinggi dibandingkan akses kerja manusia. Helmy (2012) menyatakan sistem memberikan kemudahan dan kecepatan aparat bekerja dalam menyelesaikan tugastugasnya. Gustiawan (2013) berpendapat bahwa pengelolaan dan penggunaan data base dengan sistem komputerisasi akan menghemat waktu dan bekerja dengan tingkat akurasi yang lebih dibandingkan dengan sistem manual.

Demikian juga, Sarwoko (2011) berpendapat suatu lembaga atau organisasi yang menggunakan komputer untuk mengolah sistem informasinya, akan mempunyai nilai lebih dari pada sistem informasi yang diolah secara manual dan komputer yang merupakan alat pengolah data yang tepat dengan akses ketelitian maupun kecepatan tinggi dibandingkan

Hasil dari wawancara kami terhadap kepala desa maupun perangkat desa yang lain yang menjelaskan bahwa setiap laporan akuntansi keuangan di desa sampali semua di lakukan di dalam sistem situs online yang telah disiapkan oleh pemerintah pusat sehingga pemerintah pusat maupun masyarakat dapat melihat secara transparansi setiap keluar dan masuknya dana desa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa efektifitas dan efisiensi sistem akuntansi yang berada di desa sampali menghasilkan kualitas yang baik dalam hal ketepatan waktu maupun setiap proses keuangan yang transparansi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, sistem anggaran keuangan di desa Sampali selalu sesuai dan tepat sasaran sesuai dengan pembagiannya seperti contohnya infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, itu semua selalu sesuai dengan perencanaan yang dilakukan atau yang disebut sebagai RAK (rancangan anggaran keuangan). Sistem pembukuan akuntansi yang diterapkan di desa sampali ada yang masih berupa manual dan ada juga yang menggunakan aplikasi yang sudah diberikan pemerintah pusat.

DAFTAR PUSTAKA

Mardiasmo, 2009. Akutansi Sektor Publik. Yogyakarta. Penerbit Andi.

Arhan Ikhsan , Muhammad Yamin Noch, Hamdani, Nur Fadillah Ahmad Hsb, Junita Putri Rajana, Herda nengsy, julita Saidi, Novian, Rahmi zainal, Jeni Wardi, 2019. Akutansi Sektor Publik. Medan. Penerbit Madenatera. 221-240.



Kornelia, B. A., & Mursyidah, L. (2023). Analisis Perencanaan Alokasi Dana Desa di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Web of Scientist: International Scientific Research Journal (WoS), 2(2), 22-22.

Ismail, M., Widagdo, AK, & Widodo, A. (2016). Sistem akuntansi pengelolaan dana desa. Jurnal ekonomi dan bisnis , 19 (2), 323-340.

Alfiah, N. N. Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI pada Entitas Akuntansi (Konsep dan Aplikasi). Jakarta: Kencana. 2020. 25-29.